

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pulau Ketawai Kota Koba masih tergolong wisata baru sehingga pemerintah akan mengembangkan wisata Pulau Ketawai. Pemerintah akan tetap menjaga image Pulau Ketawai dengan laut yang biru serta pasir putihnya. Sehingga pemerintah dan masyarakat selalu melakukan pengupayaan pelestarian pulau. Dari penelitian yang dilakukan peneliti, sejauh ini pemerintah telah melakukan pengupayaan pelestarian Pulau Ketawai yakni :

1. penanaman 1000 pohon kelapa di Pulau Ketawai dengan menjaga penampilan Pulau Ketawai
2. pelestarian batu karang dari kerusakan kerusakan yang disebabkan oleh wisatawan
3. penanaman hutan mangrove di bagian selatan Desa Kurau

serta selalu mengutamakan kebersihan Pulau Ketawai serta penjagaan dan larangan kapal isap di sekeliling Pulau Ketawai. Dari pengupayaan pelestarian Pulau Ketawai yang dilakukan pemerintah, dengan menjaga keasrian pulau, jumlah kunjungan Pulau Ketawai meningkat. Perkembangan pariwisata di Pulau Ketawai serta pengupayaan pelestarian Pulau Ketawai membawa beberapa dampak pariwisata di bidang ekonomi baik dari sisi positif maupun negatif yang ditimbulkan dari adanya upaya pelestarian Pulau Ketawai. Dampak pariwisata dari sisi positif seperti pelestarian Pulau Ketawai

berdampak bagi masyarakat Desa Kurau mampu memberikan efek ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan pariwisata di Pulau Ketawai .Pengupayaan pelestarian Pulau Ketawai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kurau menjadi lebih baik. Sisi positif :

1. penyerapan tenaga kerja,
2. berkembangnya usaha pariwisata dengan pesat,
3. meningkatnya kondisi perekonomian masyarakat lokal,
4. penyerapan tenaga kerja sampai pendapatan pemerintah.

Selain beberapa dampak positif yang dirasakan masyarakat lokal pariwisata juga memberikan beberapa dampak negatif yang dirasakan masyarakat lokal.

Dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat setempat seperti :

1. ketergantungan terlalu besar terhadap pariwisata,
2. sifat pariwisata yang musiman
3. timbulnya biaya tambahan bagi perekonomian setempat.

Akan tetapi lebih banyak dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat lokal bagi masyarakat Desa Kurau Kota Koba Bangka Belitung

B. Saran

1. Perlu adanya peran pengurus RT/RW yang lebih kuat dalam mengurus perkembangan pariwisata yang terjadi di Pulau Ketawai.
2. Perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap perlindungan Pulau Ketawai agar terhindar dari kapal isap timah yang ilegal dan pengawasan terhadap terumbu karang agar selalu terjaga.

3. Perlu adanya di bangun homestay di Desa Kurau agar memudahkan wisawatawan yang ingin menginap
4. Adanya SDM yang dibutuhkan untuk meng update kegiatan kegiatan pariwisata terutama pasang surut nya air laut agar memudahkan wisatawan yang ingin berpergian ke Pulau Ketawai dari sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa. 2016. *Teori & Metode Pelestarian Kawasan Pecinan*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bagus Rai Utama, I Gusti. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- M. Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan & Pembangunan Daerah Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Pusat Bahasa.2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<http://kbbi.web.id>) (23 Febuari 2017)
- Rendra Rediatoni. 2010. *Ekonomi Pariwisata* (rendrarediantoni.woerdpres.co.id) (13 Mei 2018)
- Saadillah Pulungan. 2015. *Upaya Pelestarian Lingkungan* (sadillah.wordpress.com) (04 Juli 2017)
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Cetakan ke-15. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-undang No 10. Tahun 2009. Tentang Kepariwisataaan.

LAMPIRAN 1
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Kasim*

Umur : *42 th*

Jabatan/ pekerjaan : *Kepala Desa Kurau.*

Alamat : *No. PPI RT.001 Desa Kurau*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Sari Wahyuni Mahasiswi Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang berjudul : **Dampak Upaya Pelestarian Pulau Ketawai dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kurau Kota Koba Bangka Belitung.**

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran paksaan dari siapapun.

Desa Kurau, Agustus 2017

(*Kasim*)

LAMPIRAN 2
HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara

Informan : Staf Dinas Pariwisata Bangka Belitung
Nama : Bapak Zinal
Jenis Kelamin : lelaki
Jabatan : Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota
Koba

1. Bagaimana sejauh ini pengelolaan Pulau Ketawai yang dilakukan oleh pemerintah ?

Jawaban : sejauh ini kan ada penunggu pulau nya. Kami menegaskan untuk tidak menebang pohon apapun di dalam pulau tersebut. Dan kami berencana akan menanam 1000 pohon kelapa dan kami slalu menegaskan kepada penunggu pulau agar slalu menjaga kebersihan. Dan dari pihak kelautan juga begitu. Kami bekerja sama untuk tetap menjaga pulau agar tetap terjaga keasriannya. Tetap menjaga icon Pulau Ketawai dengan pasir putih dan laut yang jernih.

2. Adakah hambatan yang dilakukan pemerintah dalam upaya pelestarian Pulau Ketawai? apa saja ?

Jawaban : ada. Cuma sejauh ini hambatan bagi kami itu Cuma regulasi yang menjadi hambatan kami

3. Apa saja upaya pelestarian Pulau Ketawai yang diterapkan oleh pemerintah ?

Jawaban : banyak. Pertama yaitu menjaga terumbu terumbu karang disekeliling Pulau Ketawai, memantau kapal asing yang masuk perairan Pulau Ketawai,dan termasuk juga kapal isap yang mencari timah didasar2 laut dan sekitaran Pulau Ketawai. Menjaga kebersihan Pulau Ketawai, penanaman 1000 phon kelapa yang akan menjadi ciri khas Pulau Ketawai. Dan untuk kedepannya masih banyak lagi yang akan kami lakukan,

4. Apakah masyarakat lokal juga ikut berpartisipasi dalam pengupayaan pelestarian Pulau Ketawai ?

Jawaban : tentu. Terutama masyarakat Desa Kurau bagian barat,,mereka sangat antusias untuk menjaga pelestarian Pulau Ketawai. Untuk sekitaran Desa Kurau,kami menanam tembakau bersama masyarakat. Ini kan membantu perkeekonomian mereka juga. Terlebih, wisatawan yang ingin menuju Pulau Ketawai harus menaiki/menyewa kapal nelayan desa tersebut. Sengaja kami khusus kan untuk masyarakat Desa Kurau

5. Apakah dalam tahun ini tingkat kunjungan Pulau Ketawai meningkat setelah upaya pelestarian dilakukan ? tingkat kunjungan, tidak teritung.

Jawaban : sepengetahuan saya sih meningkat sitiap bulan. Apalagi diakhir liburan, banyak para keluarga yang liburan bersama anak anak mereka,mereka kan kadang kalo liburan suka menginep, nah nanti mereka bangun tenda yang mana lokasinya diarahkan oleh penunggu agar tidak “sebasng” ambil tempat. Jadi ya, cukup ramai sejauh ini. Ya ada peningkatanlah.

6. Apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Pulau Ketawai ?

Jawaban : Banyak yang kami lakukan untuk meningkatkan kunjungan di Pulau Ketawai. Contohnya ya kami mempromosikan keindahan pulau ketawai di website resmi pariwisata koba, dan kami juga menyebarkan objek wisata pulau ketawai melalui broadcast di whatsapp dan juga yang tidak kita sadari. Inkan zaman IT. Banyak yang tau Pulau Ketawai ini dari sosial media temen temen nya yang sudah datang ke pulau. Dari mulut kemulut juga termasuk.

7. Bagaimana tanggapan masyarakat lokal dalam menanggapi upaya pelestarian ?

Jawaban : Tanggapan masyarakat sangat positif. Mereka menerima dengan adanya kegiatan pariwisata dan mereka juga mulai memikirkan kedepan bagaimana. Kami juga bekerja sama dengan pihak hotel untuk memberikan pelatihan bagaimana cara menerima tamu atau wisatawan yang datang ke pulau. Jadi mereka pada tau. Yang diutamakan untuk mengikuti pelatihan tersebut nelayan dan kepengurusan Desa Kurau. Jadi mereka tau bagaimana cara yang baik menerima tamu dan memberikan aturan aturan apa saja yang harus diketahui oleh para wisatawan.

8. Dalam upaya pelestarian sejauh ini, apakah terjadi peningkatan ekonomi yang di rasakan masyarakat ?

Jawaban : Jelas ada. Mereka merasakan keadaan ekonomi mereka meningkat. Seperti yang saya jelaskan sebelumnya. Yang gak ada pekerjaan

jadi ada kerjaan, terutama bagi ibu rumah tangga yang banyak terjun untuk membuat makanan khas bangka yaitu kretek khas kurau. Jadi jelas nampak sekaligus dampak ekonominya.

9. Apakah terdapat perbedaan perekonomian masyarakat lokal dari sebelum dan sesudah pengupayan pelestarian Pulau ketawai ?

Jawaban : Jelas ada. Saya asli kurau dan sampai sekarang masih tinggal di Desa Kurau. Banyak masyarakat yang awalnya pengangguran jadi dapat pekerjaan. Yang awalnya nelayan ga bisa ngelaut karena modal BBM jadi bisa bawa penumpang. Kan sekarang Desa Kurau punya khas sendiri. Yakni Kretek khas Kurau. Itu membantu para masyarakat yang awalnya pengangguran menjadi punya pendapatan 70 ribu perhari

HASIL WAWANCARA

Hasmawati	Penjual
Nabekkan	Penunggu Pulau Ketawai
Opik	Nelayan
Azhari	Pengunjung

1. Apa saja yang dilakukan oleh pengelola atau masyarakat dalam ikut melestarikan Pulau Ketawai ?

Jawaban : kami para penunggu membantu menjaga pulau dari kapal isap timah, dan menjaga pulau ketawai ini agar selalu bersih dan terjaga. Hanya itu sih dek, dan kalo ada kegiatan resmi dari pemerintah kami juga membantu seperti penanaman 1000 pohon kelapa. Kami semai kelapa kelapa tua lalu dikumpulkan dan ditanam di belakang belakang bagian pulau. Kami hanya menjaga nya saja. Seperti itu.

2. Apakah dalam pengupayaan pelestarian Pulau Ketawai terdapat hambatan-hambatan ?

Jawaban:Kalo hambatan hambatan si sejauh ini belum ada ya, palingan ya biaya dari investor yang belum cair cair untuk memajukan pulau ketawai ini. Kan pemerintah membuka investor untuk Pulau Ketawai ini. Jadi ya kadang hambatannya diinvestor.

3. Sejauh upaya pelestarian Pulau Ketawai, apakah tingkat kunjungan wisatawan meningkat ?

Jawaban : Alhamdulillah sejauh ini tingkat kunjungannya meningkat sekali. Awalnya Pulau Ketawai itu hanya sebagai tempat singgah para nelayan yang melaut. Tapi setiap bulan rame akan pengunjung dan wisatawan yang penasaran dengan Pulau Ketawai. Setau saya, pemerintah melakukan promosi di sosial media dan ada juga yang dari mulut kemulu melalui sodara lalu bercerita gitu.

4. Dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, apa saja yang dilakukan pengelola atau masyarakat ?

Jawaban : Sejauh ini kami hanya membantu menjaga pulau ini saja. Membantu membersihkan walau kadang tidak digaji. Yang digaji hanya untuk penunggu pulau saja. Kadang mereka kualahan untuk membersihkan pulau ini. Biasanya kalo rame pengunjung mereka kadang butuh waktu 3 hari untuk membersihkan pulau. Kadang di bantu sama penjual penjual dan para nelayan. untuk promosi sendiri kami ada website resmi Desa Kurau yang membantu untuk promosi pulau dan selebihnya kebanyakan pengunjung taunya lewat instagram atau sosial media lainnya.

5. Sejauh ini, bagaimana dampak upaya pelestarian dalam perekonomian masyarakat ?

Jawaban : Kalo sejauh ini sangat berdampak ya dengan perekonomian kami, kalo pengunjung rame ya kami juga punya juga ikut untung, juga tergantung pasang surut air laut. Untuk berangkat ke pulau itu kan pas air laut pasang. Kalo surut kami ga bisa berangkat. Kadang ada pengunjung yang jauh jauh datang ke pulau eh pas air laut lagi surut. Itu juga

berdampak pada kami. Tapi alhamdulillah sejauh ini perekonomian kami membaik.

6. Bagaimana tanggapan masyarakat dalam upaya pelestarian Pulau Ketawai? jawaban : Tanggapan masyarakat soal pelestarian Pulau Ketawai sangat positif. Mereka menerima dengan adanya kegiatan pariwisata selama itu untuk memajukan Desa Kurau. Dari yang tua sampai yang muda. Semua nya menerima tidak ada yang menolak. Apalagi kita hidup dizaman sekarang.

7. Selama upaya pelestarian Pulau Ketawai, apakah terjadi perubahan dalam perekonomian masyarakat? Apakah menjadi lebih baik ?

Jawaban : Alhamdulillah menjadi lebih baik, seperti saya bilang tadi banyak pengangguran yang sudah ada kerjaan. Juga para nelayan kalo cuaca buruk ga bisa ngelaut ya bawa wisatawan ke pulau. Jadi lebih baik lah pokoknya semenjak pulau semakin terkenal, dan juga wisata hutan mangrove juga kan dari desa kami. Jadi banyak wisatawan yang berkunjung. Banyak pemuda pemudayang enggak sekolah dan ga ada pekerjaan sekarang pada terjun ke wisata semua.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Kondisi fisik rumah masyarakat Desa Kurau Barat



Perjalanan menuju Pulau Ketawai



Kondisi Pulau Ketawai



Rumah penunggu dn warung jualan di Pulau Ketawai



Sumur air tawar yang disediakan



Toilet yang tergolong baru



Keindahan Pulau Ketawai



Wisatawan yang melakukan pemancingan



Para penjual di pulau dan penunggu pulau



Keindahan sunset di Pulau Ketawai



Foto peneliti dari dermaga Pulau Ketawai



Penanda pemilik tanah Pulau Ketawai adalah milik pemerintah



Tampak dermaga Pulau Ketawai dengan keindahan laut berwarna biru



Pemandangan Pulau Ketawai dari dermaga



Wisatawan meningkat dihari libur



Beberapa wisatawan melakukan bakar cumi yang didapat dari nelayan



Terlihat beberapa pengunjung sedang mencuci peralatan dapur



Sunrise di Pulau Ketawai